

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai kawasan wisata bahari gili air dapat disimpulkan bahwa potensi yang dimiliki Gili Air untuk dijadikan wisata bahari sangat mendukung karena Gili Air merupakan kawasan dengan pemandangan bawah laut yang indah dan terdapat bermacam koleksi spesies terumbu karang yang unik dan memiliki pemandangan bagus serta tempat yang nyaman. Dengan profil Gili Air yang dimana salah satu fungsinya adalah untuk wisata bahari dapat diambil poin bahwa Gili Air sangat bagus untuk dijadikan wisata bahari.

Pengembangan kawasan obyek wisata Gili Air yang di kelola oleh pemerintah daerah melalui Dinas Lingkungan Hidup dengan kepala seksi di Gili Air berupa UPTD dan keikutsertaan masyarakat lokal dalam pengelolaannya sudah bagus, namun kurangnya komunikasi dan koordinasi antara pihak-pihak terkait menyebabkan adanya masalah isu pembebasan lahan.

Gili Air dikembangkan sebagai daya tarik wisata oleh pihak-pihak terkait, khususnya Pemerintah Kabupaten Lombok Utara. Upaya pemberdayaan tersebut antara lain dalam bentuk menyediakan dan mengembangkan berbagai *amenitas* (sarana penunjang) pariwisata, memperbaiki aksesibilitas menuju obyek dan daya tarik wisata, meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya yang berkaitan langsung dengan pengembangan wisata bahari di kawasan Gili Air, meningkatkan sosialisasi atau pembinaan masyarakat, menyediakan lahan atau lokasi, menambah koleksi terumbu karang, serta mengembangkan kelembagaan yang dapat mendukung

pengembangan Gili Air di Kabupaten Lombok Utara. Dalam mengembangkan berbagai potensi tersebut terdapat beberapa hambatan atau kendala antara lain sarana prasarana, isu pembebasan lahan, serta kurangnya koordinasi.

B. Saran

Setelah melakukan kajian dan memperhatikan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian tentang wisata bahari di kawasan Gili Air Kabupaten Lombok Utara, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengelola perlu menambahkan beberapa fasilitas seperti penambahan toilet, tempat sampah dan sarana prasarana pendukung lainnya.
2. Pemerintah segera mengambil tindakan untuk mengatasi masalah isu pembebasan lahan guna keamanan di kawasan Gili Air.
3. Peningkatan SDM dan skill masyarakat lokal dengan cara memberikan pelatihan atau sosialisasi dari pihak terkait.
4. Lebih memaksimalkan strategi promosi agar lebih menambah jumlah kunjungan.
5. Dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak yang terkait untuk menjadikan Gili Air sebagai wisata bahari yang bisa di unggulkan.